BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penelitian dapat menyimpulkan bahwa perilaku komunikasi ritual dalam tradisi pesta laut *Nadran* di Desa Ilir Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu adalah pada saat proses komunikasi ritual dalam tradisi *Nadran* dilakukan oleh masyarakat nelayan berdasarkan aktivitas tradisi tersebut dibagi dalam beberapa rangkaian tradisi yang saling berkaitan, yaitu komunikasi ritual pada saat pra acara, puncak acara, dan pasca acara. Tradisi ini merupakan suatu kebiasaan yang diturunkan turun temurun oleh masyarakat nelayan di Desa ilir dan menjungjung tinggi nilai persaudaraan, rasa bersaudaraan ini tidak hanya terlihat dalam proses komunikasi pada saat ritual saja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Ritual *Nadran* bukan hanya sekadar ritual, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi simbolik yang mencerminkan harapan akan hasil laut yang melimpah dan keselamatan bagi masyarakat nelayan. Kegiatan seperti doa bersama, sesaji, dan arak-arakan merupakan bentuk komunikasi yang mengandung makna yang dalam masyarakat nelayan. Selain itu, penelitian ini dihubungkan dengan teori etnografi komunikasi. Hal ini dikarenakan karena teori ini berfokus pada pemahaman bagaimana komunikasi berlangsung dalam konteks sosial dan budaya tertentu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan bagi akademis untuk dapat meneruskan penelitian dengan variable berbeda, adapula peneliti dapat menyarankan untuk komunikasi dapat lebih diperluas dan diterapkan dalam kajian-kajian komunikasi budaya lainnya, terutama yang berkaitan dengan ritual atau tradisi

Perilaku Komunikasi.., Monika Anggiyana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

di masyarakat adat atau komunitas lokal. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi ritual dilakukan dalam konteks budaya masyarakat nelayan, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang komunikasi budaya atau etnografi.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini dijadikan acuan dalam memandang fenomena tradisi pesta laut *Nadran* pada masyarakat nelayan di Desa Ilir Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu adalah salah satu aspek penting dari ritual *Nadran* adalah komunikasi ritual yang mempererat hubungan antar individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat lebih meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dan penuh makna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman ini, diharapkan hubungan sosial antar sesama anggota masyarakat nelayan akan semakin kuat, sehingga yang pada gilirannya dapat memperkuat keberlanjutan tradisi ini.